

Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia

Syariah



Oleh:

META LITA SYAFITRI

NIM: 14180125

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah

Palembang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah

(AMd)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2017



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

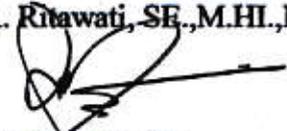
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Meta Lita Syafitri
Nim/Jurusan : 14180125 / DIII Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT.Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 02 Mei 2017

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal Pembimbing Utama : RA. Ritawati, SE.,M.HI.,M.Si
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Aryanti, SE.,MM
t.t: 

Tanggal Penguji Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Isnayati Nur, ME,Sy
t.t: 

Tanggal Ketua : Drs. Sunaryo, M.H.I
t.t: 

Tanggal Sekretaris : Dra. Munjiati, M.Si
t.t: 



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL

Nama : Meta Lita Syafitri
NIM : 14180125
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul : "Analisis Rasio Solvabilitas dan aktivitas pada PT. Bank Negara
Indonesia Syariah"

Palembang, Februari 2017

Ketua Program Studi

Dinnul Alfian Akhar, SE., M.Si

NIP. 197803272003121003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Meta Lita Syafitri
NIM : 14180125
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada
PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu Institut Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017

Saya yang Menyatakan



Meta Lita Syafitri

NIM 14180125



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir D 2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Tuga Akhir

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Meta Lita Syafitri
NIM/Program Studi : 14180125 / D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT.
Bank Negara Indonesia Syariah

Telah selesai melaksanakan perbaikan tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, Mei 2017

Penguji Utama

Penguji Kedua

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si

Isnavati Nur, ME.Sy

NIP.197803272003121003

NIP.

Mengetahui

Wakil Dekan I



DR. G. M. Lukhasolikhah, M.Ag

197509282006042001

MOTTO

- *Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.*
- *Do not put off a job because nobody knows whether we can meet tomorrow or not.*

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Ayahanda Fikri A. dan Ibunda Rusmiwati, orang tuaku yang menjadi motivasi dan penyemangat setiap langkahku, yang senantiasa mencintai, menyayangi, mendidik dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.

- ✓ *Saudara-saudaraku tersayang*
- ✓ *Dosen pembimbingku*
- ✓ *Sahabat-sahabatku*
- ✓ *Rekan-rekan seperjuangan*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rakhmat dan hidayahnya yang telah memberikan nikmatiman, islam, jasmani dan rohani, sehingga penulis senantiasa amejaga keimanan dan ketakwaan. Atas berkah dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnyaukhuwah Islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang insya Allah penuh dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan teriring do'a kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu Dr. Qodariyah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.

4. Bapak Deky Anwar, SE.,M.Si. Siselaku pembimbing akademik.
5. Ibu RA. Ritawati, SE, M.HI M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Aryanti, SE.,MM selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas ilmu dan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Dosen-dosen D3 Perbankan Syariah terima kasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menumpuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda tercinta Bapak Fikri A. dan Ibunda tercinta Rusmiwati, orang tuaku yang menjadi motivasi, inspirasi, penyemangat, dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untuk ku.
8. Adik ku Anggara Syaputra yang menjadi penyemangat dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat ku seperjuangan ku Mia Dara Utami, Melly Amanda, Nike Safitri, Mesfira Harishanty dan Nadra Alisia Ambarini yang selalu menemani saat suka maupun duka selama masa kuliah.
10. Sahabat yang seperti keluarga ku Putri Kumala Dewi, Cindy Fatika Sari, Dhea Ayu Lestari dan teman-teman alumni SMA N 15 PLG kesayanganku yang tak bisa kusebtkan satu persatu.
11. Seluruh teman-teman sekelas DPS 5 tahun 2014, semoga keberhasilan dan kesuksesan sentiasa mengiringi langkah kaki kita.
12. Almamater ku D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang beserta segenap angkatan.

Semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang saya temukan dalam proses penyusunan proposal penelitian hingga menuju penulisan tugas akhir dan tahap ujian akhir nantinya.

Penulis menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam tugas akhir ini, oleh Karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi bahan wacana mengenai perbankan syari'ah dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lebih memahami perekonomian pada perbankan syari'ah.

Palembang, April2017

Meta Lita Syafitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Laporan Keuangan	7
B. Pengertian Analisis Laporan	8
C. Tujuan Laporan Keuangan	8
D. Pengertian Kinerja Keuangan	9
E. Pengertian Rasio Keuangan	10
F. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	

1. Rasio Solvabilitas	11
2. Tujuan Dan Manfaat Rasio Solvabilitas	12
3. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas	14
4. Rasio Aktivitas.....	16
5. Tujuan Dan Manfaat Rasio aktivitas	16
6. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas	18
G. Peneliti Terdahulu	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	
1. Rasio Solvabilitas.....	24
2. Rasio Aktivitas	25
B. Ruang Lingkup Peneliti.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV PEMBAHASAN

A. Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah Berdasarkan Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Periode 2010-2015	
--	--

1. Menghitung Rasio Solvabilitas Periode 2010-2015.....	30
2. Menghitung Rasio Aktivitas Periode 2010-2015	40
3. Menganalisis Kinerja Keuangan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Rasio-Rasio Keuangan PT. BNI Syariah Periode 2011-2015	4
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Tabel Jenis Rasio yang Digunakan Peneliti	27
Tabel 4.1 Tabel <i>Capital Ratio</i> PT. BNI Syariah Periode 2010-2015.....	31
Tabel 4.2 Tabel <i>Primary Ratio</i> PT. BNI Syariah Periode 2010-2015	33
Tabel 4.3 Tabel <i>Risk Assets Ratio</i> PT. BNI Syariah Periode 2010-2015.....	35
Tabel 4.4 Tabel <i>Secondary Risk Ratio</i> PT. BNI Syariah Periode 2010-2015.....	38
Tabel 4.5 Tabel Perputaran Piutang PT. BNI Syariah Periode 2010-2015.....	40
Tabel 4.6 Tabel Perputaran Aktiva Tetap PT. BNI Syariah Periode 2010-2015	43
Tabel 4.7 Tabel Perputaran Total Aktiva PT. BNI Syariah Periode 2010-2015.....	45
Tabel 4.8 Tabel Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah Periode 2010-2015	47
Tabel 4.9 Tabel Perhitungan Rasio Solvabilitas dan Aktivitas PT. BNI Syariah Periode 2010-2012.....	50
Tabel 4.10 Tabel Perhitungan Rasio Solvabilitas dan Aktivitas PT. BNI Syariah Periode 2012-2014.....	53
Tabel 4.11 Tabel Perhitungan Rasio Solvabilitas dan Aktivitas PT. BNI Syariah Periode 2014-2015.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia keuangan khususnya perbankan pada tahun 2000-an telah memasuki masa kebangkitan dari keterpurukan setelah krisis moneter tahun 1998. Kemajuan ini ditunjukkan dunia perbankan melalui jumlah dana yang mampu diserap dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat terus meningkat dengan diiringi kualitas yang makin baik pula.¹

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan, dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil.

Sejak terjadinya krisis ekonomi yang melanda, bangsa Indonesia mengalami kesulitan ekonomi yang luar biasa. Nilai rupiah menurun tajam sehingga harga barang untuk kebutuhan sehari-hari menjadi naik. Selain itu dengan terjadinya keadaan seperti ini kondisi keuangan perbankan menjadi tidak stabil. Banyak bank konvensional yang terpaksa dilikuidasi karena kondisi keuangannya tidak mencukupi. Ini terjadi karena biaya yang harus dikeluarkan untuk bunga nasabah lebih besar dari pada pendapatan dari bunga hasil pinjaman dari nasabah, sehingga banyak bank yang menderita kerugian.²

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hal.1

² Yafie Ali, Op.Cit, hal. 219

Bank syariah yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau disebut dengan Bank Tanpa Bunga. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembiayaan serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.³

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah sebagai suatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).⁴

Laporan keuangan pada umumnya di gunakan secara luas, baik oleh pihak intern maupun oleh pihak eksternal perusahaan. Pihak intern adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Pihak intern perusahaan terdiri dari manajemen perusahaan, para membuat keputusan di perusahaan dan staf perusahaan. Setiap laporan keuangan mengandung arti sehingga bagi mereka yang memperoleh laporan keuangan tersebut dapat memahami apa yang terjadi dalam tubuh perusahaan tersebut.⁵

³ Muhammad, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005)hal. 1

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011) hal. 33

⁵ Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 224

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung dalam suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan adalah media informasi yang menerangkan semua aktivitas perusahaan atau bank. Jika informasi ini disajikan dengan benar, maka informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan keputusan tentang perusahaan atau bank tersebut.⁶

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu pemerintah. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis pos-pos neraca akan dapat di ketahui atau di peroleh gambaran posisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan untuk mengevaluasi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Dan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan tujuan perusahaan. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan berbagai teknik analisis diantaranya analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk melihat kondisi keuangan pada BNI Syariah.

Rasio solvabilitas bank berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal bank untuk mendukung aktivitasnya, sedangkan rasio

⁶ Harahap, *Analisis Krisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011) hal.1

aktivitas bank berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.⁷

Penggunaan rasio solvabilitas dan aktivitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca, pengukurannya dapat dilakukan untuk berbagai periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.⁸

Terlepas dari kondisi ekonomi makro yang kurang mendukung, BNI Syariah juga dihadapi oleh tantangan untuk tumbuh dan berkembang dari sisi internal. Tantangan ini terutama adalah memperbaiki infrastruktur pembiayaan produktif dimana infrastruktur yang dimaksud dalam hal ini mencakup aspek *process and people*. Tantangan ini adalah “pekerjaan rumah” yang harus diselesaikan sebelum memasuki tahun 2016.

⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010) hal. 113

⁸ *Ibid*, hal 196

Tabel 1.1
Tabel Ikhtisar Keuangan BNI Syariah
Periode 2011-2015
Neraca
(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah Aset	8.466.887	10.645.313	14.708.504	19.492.112	23.017.667
Jumlah Aset Produktif	7.826.113	9.764.313	13.647.597	17.388.598	20.286.767
Pembiayaan yang diberikan	5.310.292	7.631.994	11.242.241	15.044.158	17.765.097
Pembiayaan Surat Berharga	482.287	1.119.130	1.995.502	1.884.213	2.301.687
Dana Pihak Ketiga	6.752.263	8.947.729	11.422.190	16.246.405	19.322.756
Giro	894.565	1.468.456	1.499.694	1.416.085	1.507.192
Tabungan	2.612.379	3.776.960	5.005.741	5.957.067	7.410.669
Deposito	3.245.319	3.702.313	4.916.755	8.873.253	10.404.894
Jumlah Liabilitas	1.301.983	2.185.658	3.838.672	3.084.547	3.310.505
Jumlah Ekuitas	1.076.677	1.187.218	1.304.680	1.950.000	2.215.658
Modal Saham	1.001.000	1.001.000	1.001.000	1.501.500	1.501.500

Sumber: Data Rasio Keuangan PT. BNI Syariah Tahun 2015

Meski di tengah kondisi pertumbuhan industri perbankan syariah yang melemah, BNI syariah berhasil membukukan kinerja yang positif di tahun 2015 dengan membukukan pertumbuhan jumlah aset sebesar 18,09% mencapai Rp.23,02 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 19,49 triliun. Pembiayaan meningkat sebesar 18,09% menjadi Rp. 17,76 triliun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 18,49% menjadi 19,32 triliun. Laba bersih berhasil dibukukan adalah sebesar Rp.228,53 miliar atau tumbuh sebesar 39,98% dari tahun sebelumnya dan melampaui target yang telah ditetapkan di awal tahun yakni target yang telah ditetapkan di awal tahu yakni sebesar Rp.

162,89 miliar. Pencapaian ini tentunya berhasil diwujudkan terutama dengan berpegang teguh pada praktik perbankan yang menekan prinsip kehati-hatian.

Dalam laporan keuangan pada PT. BNI Syariah juga menggunakan metode rasio solvabilitas dan aktivitas untuk mengetahui kemampuan BNI Syariah di Indonesia dalam melunasi kewajiban-kewajibannya serta sangat berguna dan bermanfaat juga untuk mengetahui keluar masuknya dana yang telah di gunakan serta mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan, piutang, dan efisiensi di bidang lainnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS PADA PT. BNI SYARIAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dalam penulisan tugas akhir ini permasalahan yang di bahas lebih lanjut adalah :

“Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan solvabilitas dan aktivitas pada PT. BNI Syariah?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dan aktivitas PT. BNI Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

a) Sebagai syarat dalam mendapatkan gelar Ahli Madya lulusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

b) Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis Rasio solvabilitas dan aktivitas.

2. Bagi Pihak Bank

Adalah untuk memberikan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi PT BNI Syariah khususnya dalam hal berhubungan dengan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

3. Bagi Lembaga Akademisi dan Peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai analisis rasio solvabilitas dan aktivitas pada PT. BNI Syariah di Indonesia

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan hasil usaha-usaha perusahaan atau lembaga keuangan pada saat tertentu atau jangka-jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan laporan yang di rancang untuk pembuat para keputusan, baik di dalam maupun di luar keputusan, mengenai posisi keuangan dan hasil perusahaan.⁹ Laporan keuangan merupakan suatu informasi sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹⁰

Seperti diketahui bahwa laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi bank terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan.¹¹ Laporan keuangan juga akan menentukan menentukan langkah-langkah yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

⁹ Harapan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2001) hlm 105

¹⁰ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 21

¹¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm 66

B. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Hasil analisis keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, maka manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Yang jelas dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, maka akan tergambar kinerja manajemen selama ini.¹²

C. Tujuan Laporan Keuangan

Menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberikan informasi yang dapat di percaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.¹³
2. Memberikan informasi laporan keuangan yang dapat di percaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal perusahaan yang timbul dari segi kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.¹⁴

¹² *Ibid*, hlm 90

¹³ *Ibid*, hlm 87

3. Membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Mengungkapkan informasi lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.¹⁵
5. Mengungkapkan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan keuangan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang di anut oleh sebuah perusahaan.¹⁶

D. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.¹⁷

Berdasarkan keputusan menteri Republik Indonesia No. 740/KMK.00/1989 tanggal 28 Juni 1989, yang dimaksud dengan penilaian dan efektifitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan.¹⁸

Menurut Munawir,¹⁹ tujuan dari penelitian kinerja suatu perusahaan untuk mengetahui tingkat Leverage suatu perusahaan, untuk memenuhi

¹⁴ Joel G. Siegel, *Kamus Istilah Akuntansi* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 1999), hlm. 477

¹⁵ Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 3

¹⁶ Harahap, *op.cit*, hlm 132

¹⁷ Malayu Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

¹⁸ <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1989/740~KMK.00~1989Kep.HTM>. (diakses, 5 April 2017)

¹⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (yogyakarta: Liberty, 1990), hal. 31-33

kewajiban keuangan bila terkena likuidasi baik jangka panjang maupun jangka pendek.

E. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan menggambarkan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode tertentu.²⁰

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan, misalnya antara hutang dengan modal, antara kas dengan total aset, antara harga pokok penjualan dengan total penjualan, dan sebagainya. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos yang satu dengan pos lainnya. Dengan menyederhanakan rasio ini sehingga kita memperoleh informasi dan memberikan penilaian.²¹

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan analisis berupa rasio ini akan dapat memperjelas atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan bank terutama apabila angka rasio

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2010) hlm 104

²¹ Harahap, *Op.cit*, hlm. 297

tersebut dibandingkan dengan angka rasio standar. Dengan menggunakan analisis rasio di mungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu bank atau profitabilitas bank.²²

F. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis perubahan tingkat rasio keuangan PT. BNI Syariah :

1. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Rasio ini dapat di hitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap hutang jangka panjang.²³

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibuburkan (likuidasi). Penggunaan rasio solvabilitas bagi

²² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Liberty : 2004) hlm. 64

²³ Harahap, *Op.cit*, hlm. 303

perusahaan memberikan banyak maaf yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi.²⁴

Pengukuran solvabilitas dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu :

- a) Mengukur rasio-rasio neraca dan sejauh mana pinjaman digunakan untuk permodalan.
- b) Melalui pendekatan rasio-rasio laba rugi.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktivitas khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta :kencana, 2008) hlm. 151

7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terhadap sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas adalah :

- a) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
- b) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- c) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang;
- d) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai terhadap pengelolaan aktiva.²⁵

c. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Biasanya menggunakan rasio solvabilitas disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui.

²⁵ *Ibid*, hlm. 154

Terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

1) *Capital Ratio*

Capital Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko terjadi karena bunga gagal ditagih.²⁶

Rumusan masalah mencari *capital ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

2) *Primary Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh *primary ratio*.²⁷

Rumusan untuk mencari *primary ratio*, yaitu :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3) *Risk Assets Ratio*

Risk assets ratio digunakan untuk mengukur kemungkinan penurunan *risk asset*.

²⁶ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 122

²⁷ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 229

Rumusan untuk mencari *risk assets ratio*, yaitu :

$$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets} - \text{Cash Assets} - \text{Securities}} \times 100\%$$

4) *Secondary Risk Ratio*

Secondary risk ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai *risk* lebih tinggi.

Rumusan untuk mencari *secondary risk ratio*, yaitu :

$$\text{Secondary Risk Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Secondary Risk}} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas

a. *Pengertian Rasio Aktivitas*

Rasio aktiva digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.²⁸

b. *Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas*

Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan hendak dicapai.

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain :

²⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2008) hlm. 172

- 1) Untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang dimana hasil piutang ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.²⁹

Kemudian, di samping tujuan yang ingin dicapai di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas yakni sebagai berikut :

a) Dalam bidang piutang

1. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui beberapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.³⁰
2. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

b) Dalam bidang persediaan

²⁹ *Ibid*, hlm. 173

³⁰ *Ibid*, hlm. 175

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.³¹

c) Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat mengetahui beberapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, beberapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

d) Dalam bidang aktiva dan penjualan

1) Manajemen dapat mengetahui beberapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

2) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.³²

c. Jenis-jenis Rasio Aktivitas

1) Perputaran Piutang

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.³³

³¹ *Ibid*

³² *Ibid*, hlm. 174-175

³³ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 127

Rumusan untuk mencari perputaran piutang, yaitu :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – rata Piutang}}$$

2) *Fixed Assets Turnover*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.³⁴

Rumusan untuk mencari *fixed assets turnover*, yaitu :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

3) *Total Assets Turnover*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva.³⁵

Rumusan untuk mencari *Total Assets Turnover*, yaitu :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

G. Peneliti Terdahulu

Peneliti terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari kesamaan dengan penelititi lain. Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan konsep penelitian ini dirangkum dalam tabel 2.1.

³⁴ Kasmir, *Op.cit*, hal 132

³⁵ Kasmir, *Op.cit*, hal 133

Tabel 2.1
Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu

N O	Peneliti	Judul	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsul Bahktiar 2016	Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. SEMEN TONASA (Persero) Kabupaten Pangkep	<p><i>Current Ratio</i> menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik karena meskipun masih dibawah standar tetapi sudah mendekati standar rata-rata industri <i>Current Ratio</i> yaitu 2 kali.</p> <p><i>Quick Ratio</i> menunjukkan kinerja keuangan perusahaan Cukup baik karena terdapat tiga tahun <i>Quick Ratio</i> berada diatas standar rata-rata industri yaitu 1,5 kali kecuali pada tahun 2012 yaitu 1,05 kali dan tahun 2014 yaitu 1 kali.</p> <p><i>Debt to Asset Ratio</i> menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik karena berfluktuasi dan berada diatas standar rata-rata industri yaitu 35%, rasio tertinggi berada pada tahun 2012 yaitu 63% dan rasio terendah berda pada tahun 2010 yaitu 44%.</p> <p><i>Debt to Equity Ratio</i> secara</p>	Terfokus pada rasio solvabilitas	tempat penelitian di PT. SEMEN TONASA (Persero) Kabupaten Pangkep

			<p>umum mengalami peningkatan sehingga kinerja keuangan dinilai kurang baik karena semakin tinggi rasio ini maka tingkat utang juga akan semakin tinggi. <i>Times Interest Earned</i> menunjukkan kinerja perusahaan yang cukup baik karena terdapat tiga tahun <i>Time Interest Earned</i> yang berada diatas rata-rata industri yaitu 10 kali meskipun dua tahun terakhir mengalami penurunan yaitu tahun 2013 sebesar 4,27 kali dan tahun 2014 yaitu 3,74 kali.</p>		
2.	Marlina Widiyanti (2014)	<p>Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Holcim Indonesia, Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk</p>	<p>Pada PT Holcim Indonesia, Tbk perbandingan peningkatan penjualan diperoleh kenaikan penjualan tertinggi di tahun 2009 sebesar 4.803 atau naik sebesar 27,94 % dari tahun sebelumnya dan memperoleh kenaikan penjualan terendah pada tahun 2010 sebesar</p>	<p>Sama-sama menggunakan rasio solvabilitas dan aktivitas</p>	<p>peneliti dilakukan PT. HOLCIM INDONESIA, Tbk dan PT. INDOCEMENT TUNGGAL</p>

			5.960 atau 0,28 % dari tahun sebelumnya. Sementara pada PT Indocement tunggal Prakasa, Tbk memperoleh kenaikan tingkat penjualan tertinggi di tahun 2008 sebesar 9.780 atau naik sebesar 35,33 % dari tahun sebelumnya dan memperoleh kenaikan tingkat penjualan terendah pada tahun 2010 sebesar 11.138 atau 5,31 % dari tahun sebelumnya.		
3.	Luh Dien Sandra, Wayan Cipta, I Wayan Suwendra (2016)	Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan.	menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap harga saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 82,8%, ada pengaruh positif Rasio Solvabilitas terhadap harga saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 79,2%, ada pengaruh positif Rasio Profitabilitas terhadap harga saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 77,1%, ada	Sama-sama menggunakan rasio solvabilitas.	Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Pertambangan.

			pengaruh negatif Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan sumbangan pengaruh sebesar 24,6%.		
4.	Reza Azianur (2013)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Kepala Sawit di Bursa Efek Indonesia.	penurunan drastis terjadi pada harga saham Bakrie Sumatera Plantation (UNSP) pada <i>closing price</i> tahun 2007 harga sahamnya mencapai Rp 2,225 namun pada <i>closing price</i> November 2012 harga sahamnya hanya mencapai Rp. 96 rupiah	Sama-sama menggunakan rasio solvabilitas dan aktivitas.	Peneliti fokus ke harga saham sektor industri kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5	Muhammad Albahi (2015)	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. BANK SUMUT Cabang Pirnga di Medan	Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan diperoleh tingkat likuiditas mengalami penurunan sedangkan rentabilitas dan solvabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2013 sampai dengan 2014	Sama-sama menggunakan rasio solvabilitas dan aktivitas.	Penelitian dilakukan di PT. BANK SUMUT Cabang Pirnga di Medan.

Sumber: Dari Berbagai Jurnal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan bagaimana variabel tersebut diukur. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Solvabilitas

Biasanya menggunakan rasio solvabilitas disesuaikan dengan tujuan bank. Artinya bank dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian pada BNI Syariah seperti *Capital Ratio*, *CAR 2*, *primary ratio*, *risk assets ratio*, *secondary risk ratio*.³⁶

a) *Capital Ratio*

Digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko terjadi karena bunga gagal ditagih.³⁷

b) *Primary Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total aset masuk dapat ditutupi oleh *primary ratio*.

³⁶ Kasmir, *Loc.cit*

³⁷ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 122

c) *Risk Assets Ratio*

Risk assets ratio digunakan untuk mengukur kemungkinan penurunan *risk asset*.

d) *Secondary Risk Ratio*

Secondary risk ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai *risk* lebih tinggi.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.³⁸

a) Perputaran Piutang

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.

b) *Fixed Assets Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

c) *Total Assets Turn Over*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2008) hal 172

Tabel 3.1
Jenis – jenis rasio yang digunakan

	Jenis Rasio	Indikator	Formula	
Kinerja a Keuangan	Solvabilitas	<i>Capital Ratio</i>	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$	>10%
		<i>Primary Ratio</i>	$\frac{\text{Modal}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	>3%
		<i>Risk Assets Ratio</i>	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets} - \text{Cash Assets} - \text{securities}} \times 100\%$	>8%
		<i>Secondary Risk Assets</i>	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Secondary Risk Assets}} \times 100\%$	>8%
	Aktivitas	Perputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$	-
		<i>Fixed Assets Turnover</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Fixed}}$	-
		<i>Total Assets Turnover</i>	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$	-

Sumber : Data Olahan, 2017

B. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian yaitu mengenai Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. BNI Syariah Periode 2010-2015.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.³⁹

2. Sumber Data

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini sering juga disebut data eksternal.⁴⁰ Data dapat berupa dokumen, dokumen yang di maksud dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2010-2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas tiga teknik yaitu :

1. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2010-2015.

³⁹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001) hlm.118

⁴⁰*Ibid*, hlm.121

2. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.⁴¹

E. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis secara *deskriptif kuantitatif*, yaitu metode yang menganalisis suatu permasalahan berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian.⁴² Laporan tugas akhir ini menggunakan perhitungan Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. BNI syariah Periode 2010-2015.

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011) hlm.35

⁴² *Ibid*, hlm.121

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Aktivitas Periode 2010-2015

1. Menghitung Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Periode 2010-2015

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila bank dilikuidasi. Rasio ini dapat di hitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

Berikut perhitungan tingkat solvabilitas berdasarkan *Capital Ratio*, *Primary Ratio*, *Risk Assets Ratio* dan *Secondary Risk Ratio* pada PT. BNI Syariah :

a. *Capital Ratio*

Untuk mendapatkan hasil dari *Capital Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Capital Ratio
Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Equity Capital	Total Loans	Capital Ratio (%)
2010	Rp. 1.051.450	Rp. 3.558.485	29,55%
2011	Rp. 1.076.677	Rp. 5.310.292	20,28%
2012	Rp.1.187.218	Rp. 7.631.994	15,56%
2013	Rp. 1.304.680	Rp. 11.242.241	11,61%
2014	Rp.1.950.000	Rp. 15.044.158	12,96%
2015	Rp. 2.215.658	Rp.17.765.097	12,47%

Capital Ratio dapat dihitung per tahun, yaitu sebagai berikut:

$$1) \text{ Capital Ratio tahun 2010} = \frac{1.051.450}{3.558.485} \times 100\%$$

$$= \mathbf{29,55\%}$$

Capital ratio digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. *Capital ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 sebesar 29,55%

$$2) \text{ Capital Ratio tahun 2011} = \frac{1.076.677}{5.310.292} \times 100\%$$

$$= \mathbf{20,28\%}$$

Capital ratio digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. *Capital ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2011 sebesar 20,28%

$$3) \text{ Capital Ratio tahun 2012} = \frac{1.187.218}{7.631.994} \times 100\%$$

$$= \mathbf{15,56\%}$$

Capital ratio digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. *Capital ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 15,56%

$$4) \text{ Capital Ratio tahun 2013} = \frac{1.304.680}{11.242.241} \times 100\% \\ = \mathbf{11,61\%}$$

Capital ratio digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. *Capital ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2013 sebesar 11,61%

$$5) \text{ Capital Ratio tahun 2014} = \frac{1.950.000}{15.044.158} \times 100\% \\ = \mathbf{12,96\%}$$

Capital ratio digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. *Capital ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2014 sebesar 12,96%

$$6) \text{ Capital Ratio tahun 2015} = \frac{2.215.658}{17.765.097} \times 100\% \\ = \mathbf{12,47\%}$$

Capital ratio digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. *Capital ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2015 sebesar 12,47%

b. *Primary Ratio*

Untuk mendapatkan hasil dari *Primary Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Primary Ratio
Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Equity Capital	Total Assets	Primary Ratio (%)
2010	Rp. 1.051.450	Rp. 6.394.924	16,44%
2011	Rp. 1.076.677	Rp. 8.466.887	12,72%
2012	Rp.1.187.218	Rp. 10.645.313	11,15%
2013	Rp. 1.304.680	Rp. 14.708.504	8,87%
2014	Rp.1.950.000	Rp. 19.492.112	10%
2015	Rp. 2.215.658	Rp.23.017.667	9,63%

Sumber: diolah peneliti, 2017

Primary Ratio dapat dihitung per tahun, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Primary Ratio tahun 2010} &= \frac{1.051.450}{6.394.924} \times 100\% \\ &= \mathbf{16,44\%} \end{aligned}$$

Primary ratio diukur untuk mengetahui kemampuan modal bank untuk penurunan assets yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari. *Primary ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 adalah sebesar 16,44%

$$\begin{aligned} 2) \text{ Primary Ratio tahun 2011} &= \frac{1.076.677}{8.466.887} \times 100\% \\ &= \mathbf{12,72\%} \end{aligned}$$

Primary ratio diukur untuk mengetahui kemampuan modal bank untuk penurunan assets yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari. *Primary ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2011 adalah sebesar 12,72%

$$3) \text{ Primary Ratio tahun 2012} = \frac{1.187.218}{10.645.313} \times 100\% \\ = \mathbf{11,15\%}$$

Primary ratio diukur untuk mengetahui kemampuan modal bank untuk penurunan assets yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari. *Primary ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2012 adalah sebesar 14,19%

$$4) \text{ Primary Ratio tahun 2013} = \frac{1.304.680}{14.708.504} \times 100\% \\ = \mathbf{8,87\%}$$

Primary ratio diukur untuk mengetahui kemampuan modal bank untuk penurunan assets yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari. *Primary ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2013 adalah sebesar 8,87%

$$5) \text{ Primary Ratio tahun 2014} = \frac{1.950.000}{19.492.112} \times 100\% \\ = \mathbf{10\%}$$

Primary ratio diukur untuk mengetahui kemampuan modal bank untuk penurunan assets yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari. *Primary ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2014 adalah sebesar 10%

$$6) \text{ Primary Ratio tahun 2015} = \frac{2.215.658}{\text{Rp.}23.017.667} \times 100\%$$

$$= \mathbf{9,63\%}$$

Primary ratio diukur untuk mengetahui kemampuan modal bank untuk penurunan assets yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari. *Primary ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2015 adalah sebesar 9,63%

c. *Risk Assets Ratio*

Untuk mendapatkan hasil dari *Primary Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Total Aktiva} - \text{Cash Assets} - \text{Securities}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Risk Assets Ratio
PT. Bank Negara Indonesia Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Equity Capital</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Cash Assets</i>	<i>Securities</i>	Risk Assets Ratio
2010	Rp. 1.051.450	Rp. 6.394.924	Rp. 1.440.602	Rp.1.250.355	28,39%
2011	Rp. 1.076.677	Rp. 8.466.887	Rp. 2.369.302	Rp. 482.287	19,17%
2012	Rp. 1.187.218	Rp. 10.645.313	Rp. 1.157.573	Rp.1.119.130	14,19%
2013	Rp. 1.304.680	Rp. 14.708.504	Rp. 977.398	Rp.1.995.502	11,12%
2014	Rp. 1.950.000	Rp. 19.492.112	Rp. 2.163.432	Rp.1.884.213	12,63%
2015	Rp. 2.215.658	Rp. 23.017.667	Rp. 2.820.351	Rp.2.301.687	12,38%

Sumber: diolah penulis, 2017

Risk Assets Ratio dapat dihitung per tahun, yaitu sebagai berikut:

$$1) \text{ Risk Assets Ratio tahun 2010} = \frac{1.051.450}{6.394.924 - 1.440.602 - 1.250.355} \times 100\%$$

$$= \mathbf{28,39\%}$$

Risk assets ratio diukur untuk mengetahui kemampuan kemungkinan penurunan risiko asset. *Risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 sebesar 28,39%

$$2) \text{ Risk Assets Ratio tahun 2011} = \frac{1.076.677}{8.466.887 - 2.369.302 - 482.287} \times 100\%$$

$$= \mathbf{19,17\%}$$

Risk assets ratio diukur untuk mengetahui kemampuan kemungkinan penurunan risiko asset. *Risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2011 sebesar 19,17%

$$3) \text{ Risk Assets Ratio tahun 2012} = \frac{1.187.218}{10.645.313 - 1.157.573 - 1.119.130} \times 100\%$$

$$= \mathbf{14,19\%}$$

Risk assets ratio diukur untuk mengetahui kemampuan kemungkinan penurunan risiko asset. *Risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 14,19%

$$4) \text{ Risk Assets Ratio tahun 2013} = \frac{1.304.680}{14.708.504 - 977.398 - 1.995.502} \times 100\%$$

$$= \mathbf{11,12\%}$$

Risk assets ratio diukur untuk mengetahui kemampuan kemungkinan penurunan risiko asset. *Risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2013 sebesar 11,12%

$$5) \text{ Risk Assets Ratio tahun 2014} = \frac{1.950.000}{19.492.112 - 2.163.432 - 1.884.215} \times 100\%$$

$$= \mathbf{12,63\%}$$

Risk assets ratio diukur untuk mengetahui kemampuan kemungkinan penurunan risiko asset. *Risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2014 sebesar 12,63%

$$6) \text{ Risk Assets Ratio tahun 2015} = \frac{2.215.658}{23.017.667 - 2.820.351 - 2.301.687} \times 100\% \\ = \mathbf{12,38\%}$$

Risk assets ratio diukur untuk mengetahui kemampuan kemungkinan penurunan risiko asset. *Risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2015 sebesar 12,38%

Keterangan :

Cash Assets = Kas+Giro pada Bank Indonesia+Giro pada Bank Lain.

d. *Secondary Risk Ratio*

Untuk mendapatkan hasil dari *Secondary Risk Ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Secondary Risk Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Secondary Risk Assets = *Total Assets* – (*Cash Assets* + *Securities* + *Fixed Assets* + *other Assets*)

Tabel 4.4
Secondary Risk Assets
PT. Bank Negara Indonesia Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Equity Capital	Total Secondary Risk Assets	Secondary Risk Ratio%
2010	Rp. 1.051.450	Rp. 3.582.952	29,34%
2011	Rp. 1.076.677	Rp. 5.332.446	20,19%
2012	Rp. 1.187.218	Rp. 8.174.438	14,52%
2013	Rp. 1.304.680	Rp. 11.448.709	11,39%
2014	Rp. 1.950.000	Rp.15.155.103	12,87%
2015	Rp. 2.215.658	Rp.17.543.594	12,63%

Sumber: diolah penulis (2017)

Secondary Risk Ratio dapat dihitung per tahun, yaitu sebagai berikut:

$$1) \text{ Secondary Risk Assets tahun 2010} = \frac{1.051.450}{3.582.952} \times 100\% \\ = \mathbf{29,34\%}$$

Secondary risk assets ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai risiko lebih tinggi. *Secondary risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 sebesar 29,34%

$$2) \text{ Secondary Risk Assets tahun 2011} = \frac{1.076.677}{5.332.446} \times 100\% \\ = \mathbf{20,19\%}$$

Secondary risk assets ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai risiko lebih tinggi. *Secondary risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2011 sebesar 20,19%

$$3) \text{ Secondary Risk Assets tahun 2012} = \frac{1.187.218}{8.174.438} \times 100\%$$

$$= \mathbf{14,52\%}$$

Secondary risk assets ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai risiko lebih tinggi. *Secondary risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 14,52%

$$4) \text{ Secondary Risk Assets tahun 2013} = \frac{1.304.680}{11.448.709} \times 100\%$$

$$= \mathbf{11,39\%}$$

Secondary risk assets ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai risiko lebih tinggi. *Secondary risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2013 sebesar 11,39%

$$5) \text{ Secondary Risk Assets tahun 2014} = \frac{1.950.000}{15.155.103} \times 100\%$$

$$= \mathbf{12,87\%}$$

Secondary risk assets ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai risiko lebih tinggi. *Secondary risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2014 sebesar 12,87%

$$6) \text{ Secondary Risk Assets tahun 2015} = \frac{2.215.658}{17.543.594} \times 100\%$$

$$= \mathbf{12,63\%}$$

Secondary risk assets ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai risiko lebih tinggi. *Secondary risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2015 sebesar 12,63%

2. Menghitung Rasio Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Periode 2010-2015

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.⁴³

Berikut perhitungan tingkat aktivitas berdasarkan perputaran piutang, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva pada PT. BNI Syariah :

a. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Untuk mendapatkan hasil dari perputaran piutang dapat digunakan

rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{piutang}}$$

Tabel 4.5
Perputaran Piutang
Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2015
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
2010	Rp. 214.411	Rp. 2.494.341	0,086 kali
2011	Rp. 404.167	Rp. 3.099.040	0,130 kali
2012	Rp.527.024	Rp. 4.734.352	0,111 kali
2013	Rp. 854.003	Rp. 7.969.128	0,107 kali
2014	Rp.1.450.260	Rp. 11.292.122	0,128 kali
2015	Rp. 1.753.944	Rp.13.218.300	0,133 kali

Sumber: diolah peneliti, 2017

Perputaran Piutang dapat dihitung per tahun, yaitu sebagai berikut:

⁴³ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta : Kencana, 2008) hal 172

$$1) \text{ Perputaran piutang tahun 2010} = \frac{214.411}{2.494.341}$$

$$= \mathbf{0,086 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* 2010 tingkat aktivitasnya sebesar 0,086 kali. Artinya kemampuan bank dalam memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata adalah 0,086 kali dalam setahun.

$$2) \text{ Perputaran piutang tahun 2011} = \frac{404.167}{3.099.040}$$

$$= \mathbf{0,130 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* 2011 tingkat aktivitasnya sebesar 0,130 kali. Artinya kemampuan bank dalam memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata adalah 0,130 kali dalam setahun.

$$3) \text{ Perputaran piutang tahun 2012} = \frac{527.024}{4.739.352}$$

$$= \mathbf{0,111 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* 2012 tingkat aktivitasnya sebesar 0,111 kali. Artinya kemampuan bank dalam memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata adalah 0,111 kali dalam setahun.

$$4) \text{ Perputaran piutang tahun 2013} = \frac{854.003}{7.969.128}$$

$$= \mathbf{0,107 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* 2013 tingkat aktivitasnya sebesar 0,107 kali. Artinya kemampuan bank dalam memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata adalah 0,107 kali dalam setahun.

$$5) \text{ Perputaran piutang tahun 2014} = \frac{1.450.260}{11.292.122} \\ = \mathbf{0,128 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* 2014 tingkat aktivitasnya sebesar 0,128 kali. Artinya kemampuan bank dalam memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata adalah 0,128 kali dalam setahun.

$$6) \text{ Perputaran piutang tahun 2015} = \frac{1.753.944}{13.218.300} \\ = \mathbf{0,132 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* 2015 tingkat aktivitasnya sebesar 0,132 kali. Artinya kemampuan bank dalam memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam persediaan berputar rata-rata adalah 0,132 kali dalam setahun.

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Untuk mendapatkan hasil dari perputaran aktiva tetap dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$
--

Tabel 4.6
Fixed Assets Turnover
Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2015
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Fixed Assets Turnover
2010	Rp. 214.411	Rp. 23.647	9,07 kali
2011	Rp. 404.167	Rp. 47.720	8,47 kali
2012	Rp.527.024	Rp. 97.474	5,40kali
2013	Rp. 854.003	Rp. 102.349	8,34 kali
2014	Rp.1.450.260	Rp. 110.890	13,07 kali
2015	Rp. 1.753.944	Rp.159,759	10,97 kali

Sumber: diolah peneliti, 2017

Perputaran aktiva tetap dapat dihitung per tahun, yaitu sebagai berikut:

$$1) \text{ Perputaran aktiva tetap tahun 2010} = \frac{214.411}{23.647}$$

$$= \mathbf{9,07 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Fixed Assets Turnover* 2010 tingkat aktivitasnya sebesar 9,07 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 9,07.

$$2) \text{ Perputaran aktiva tetap tahun 2011} = \frac{404.167}{47.720}$$

$$= \mathbf{8.47 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Fixed Assets Turnover* 2011 tingkat aktivitasnya sebesar 8,47 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 8,47

$$3) \text{ Perputaran aktiva tetap tahun 2012} = \frac{527.024}{97.474}$$

$$= \mathbf{5,40 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Fixed Assets Turnover* 2012 tingkat aktivitasnya sebesar 5,40 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 5,40

$$4) \text{ Perputaran aktiva tetap tahun 2013} = \frac{854.003}{102.349}$$

$$= \mathbf{8,34 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Fixed Assets Turnover* 2013 tingkat aktivitasnya sebesar 8,34 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 8,34

$$5) \text{ Perputaran aktiva tetap tahun 2014} = \frac{1.450.260}{110.890}$$

$$= \mathbf{13,07 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Fixed Assets Turnover* 2014 tingkat aktivitasnya sebesar 13,07 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 13,07.

$$6) \text{ Perputaran aktiva tetap tahun 2015} = \frac{1.753.944}{159,759}$$

$$= \mathbf{10,97 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Fixed Assets Turnover* 2015 tingkat aktivitasnya sebesar 10,97 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan sales Rp. 10,97

c. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Untuk mendapatkan hasil dari perputaran aktiva tetap dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.7
Total Assets Turnover
Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2015
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Assets Turnover
2010	Rp. 214.411	Rp. 6.394.924	0,033 kali
2011	Rp. 404.167	Rp. 8.466.887	0,047 kali
2012	Rp.527.024	Rp.10.645.313	0,049 kali
2013	Rp. 854.003	Rp. 14.708.304	0,058 kali
2014	Rp.1.450.260	Rp. 19.492.112	0,074 kali
2015	Rp. 1.753.944	Rp.23.017.667	0,076 kali

Sumber: diolah peneliti, 2017

Perputaran total aktiva dapat dihitung per tahun, yaitu sebagai berikut:

$$1) \text{ Perputaran total aktiva tahun 2010} = \frac{214.411}{6.349.924}$$

$$= \mathbf{0,033 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Assets Turnover* 2010 tingkat aktivitasnya sebesar 0,033 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,033

$$2) \text{ Perputaran total aktiva tahun 2011} = \frac{404.167}{8.466.887}$$

$$= \mathbf{0,047 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Assets Turnover* 2011 tingkat aktivitasnya sebesar 0,047 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,047

$$3) \text{ Perputaran total aktiva tahun 2012} = \frac{527.024}{10.645.313}$$

$$= \mathbf{0,049 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Assets Turnover* 2012 tingkat aktivitasnya sebesar 0,049 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,049

$$4) \text{ Perputaran total aktiva tahun 2013} = \frac{854.003}{14.708.304}$$

$$= \mathbf{0,058 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Assets Turnover* 2013 tingkat aktivitasnya sebesar 0,058 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,058

$$5) \text{ Perputaran total aktiva tahun 2014} = \frac{\text{Rp.1.450.260}}{19.492.112}$$

$$= \mathbf{0,074 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Assets Turnover* 2014 tingkat aktivitasnya sebesar 0,074 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,074

$$6) \text{ Perputaran total aktiva tahun 2015} = \frac{1.753.944}{23.017.667}$$

$$= \mathbf{0,076 \text{ kali}}$$

Berdasarkan perhitungan *Assets Turnover* 2015 tingkat aktivitasnya sebesar 0,076 kali. Artinya setiap Rp. 1,00 dana yang tertanam dalam aktiva menghasilkan sales Rp. 0,076

3. Menganalisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Aktivitas

Berikut dibawah ini tabel kinerja keuangan berdasarkan penjelasan perhitungan rasio diatas :

Tabel 4.8
Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Standar BI
<i>Capital Ratio</i>	29,55%	20,28%	15,56%	11,61%	12,96%	12,47%	Sehat
<i>Primary Ratio</i>	16,44%	12,72%	11,15%	8,87%	10%	9,63%	Sehat
<i>Risk Assets Ratio</i>	28,39%	19,17%	14,19%	11,12%	12,63%	12,38%	Sehat
<i>Secondary Risk Assets</i>	29,34%	20,19%	14,52%	11,39%	12,87%	12,63%	Sehat
Perputaran Piutang	0,086 kali	0,130 kali	0,111 kali	0,107 kali	0,128 kali	0,133 kali	-
Perputaran Aktiva Tetap	9,07 kali	8,47 kali	5,40 kali	8,34 kali	13,07 kali	10,97 kali	-
Perputaran Total Aktiva	0,033 kali	0,047 kali	0,049 kali	0,058 kali	0,074 kali	0,076 kali	-

Sumber: data olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan *Primary ratio* diukur untuk mengetahui kemampuan modal bank untuk penurunan assets yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari. *Primary ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 adalah sebesar 16,44%, 2011 sebesar 12,72%, 2012 sebesar 11,15%, 2013 sebesar 8,87% , 2014 sebesar 10% dan 2015 sebesar 9,63%. Hasil perhitungan menunjukkan terjadi fluktuasi selama periode 2010-2015. Namun presentase *primary ratio* BNI Syariah masih menunjukkan bahwa kinerja keuangan BNI Syariah dalam kategori baik. BNI syariah mampu menutupi sebesar 11,47% kemungkinan penurunan aset masuk dengan *capital equity* yang dimilikinya selama periode 2011-2015.

Risk assets ratio diukur untuk mengetahui kemampuan kemungkinan penurunan risiko asset. *Risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 sebesar 28,39%, 2011 sebesar 19,17%, 2012 sebesar 14,19%, 2013 sebesar 11,12%, 2014 sebesar 12,63% dan 2015 sebesar 12,38%. Pada tahun 2011-2013 terjadi penurunan *risk asset* sebesar 17,27% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2014 *risk asset* BNI Syariah mengalami kenaikan sebesar 1,51% dari tahun 2013 yang menandakan adanya kenaikan risiko asset yang dialami oleh BNI Syariah. Pada tahun 2015 mengalami penurunan *risk asset* sebesar 0,25%. Meskipun begitu hasil perhitungan *risk assets ratio* BNI Syariah selama periode 2010-2015 masih menunjukkan kinerja keuangan BNI Syariah dalam kategori baik, karena BNI Syariah mampu menutupi kemungkinan penurunan asset yang dialami sebesar 16,31% selama periode 2010-2015.

Secondary risk assets ratio digunakan untuk mengukur penurunan aset yang mempunyai risiko lebih tinggi. *Secondary risk assets ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 sebesar 29,34%, 2011 sebesar 20,19%, 2012 sebesar 14,52%, 2013 sebesar 11,39%, 2014 sebesar 12,87% dan 2015 sebesar 12,63%. Hasil perhitungan menunjukkan *secondary risk assets ratio* periode 2010-2015 berfluktuasi. Hal tersebut terjadi karena adanya kenaikan dan penurunan risiko aset dan total ekuitas yang dimiliki BNI Syariah selama periode tersebut. Berdasarkan nilai *secondary risk asset ratio* kinerja keuangan BNI Syariah baik, karena BNI Syariah mampu menutupi sebesar 16,82% selama periode 2010-2015.

Capital ratio digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih. *Capital ratio* BNI Syariah per 31 Desember 2010 sebesar 29,55%, 2011 sebesar 20,28%, 2012 sebesar 15,56%, 2013 sebesar 11,61%, 2014 sebesar 12,96 dan 2015 sebesar 12,47%. Nilai *capital ratio* BNI Syariah selama periode 2010-2015 menunjukkan kinerja keuangan BNI Syariah dalam kategori baik. Karena dapat dinyatakan BNI Syariah masih mampu menanggung risiko yang kemungkinan akan dialami.

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan aktivitas, maka dapat disusun dengan tabel mengenai rasio keuangan perusahaan dari perhitungan beberapa rasio-rasio diatas. Perhitungan mengenai rasio keuangan perusahaan tersebut terletak pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.9
Hasil perhitungan rasio keuangan solvabilitas dan aktivitas
PT. Bank Negara Indonesia Syariah
Periode 2010-2012

Rasio	Periode 2010	Periode 2011	Perubahan Naik / (Turun)	Periode 2011	Periode 2012	Perubahan Naik / (Turun)
<i>Capital Ratio</i>	29,55%	20,28%	(9,27%)	20,28%	15,56%	(4,72%)
<i>Primary Ratio</i>	16,44%	12,72%	(3,72%)	12,72%	11,15%	(1,57%)
<i>Risk Assets Ratio</i>	28,39%	19,17%	(9,22%)	19,17%	14,19%	(4,98%)
<i>Secondary Risk Assets</i>	29,34%	20,19%	(9,15%)	20,19%	14,52%	(5,67%)
Perputaran Piutang	0,086 kali	0,130 kali	0,044 kali	0,130 kali	0,111 kali	(0,019 kali)
Perputaran Aktiva Tetap	9,07 kali	8,47 kali	(0,6 kali)	8,47 kali	5,40 kali	(3,07 kali)
Perputaran Total Aktiva	0,033 kali	0,047 kali	0,014 kali	0,047 kali	0,049 kali	0,002 kali

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan *capital ratio* pada tahun 2010 sebesar 29,55% dan pada tahun 2011 sampai 2012 mengalami penurunan sebesar 13,99% menjadi 15,56%. Dikarenakan pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2010-2012 sebesar Rp. 7.631.994 000.000 inilah mengapa *capital ratio* mengalami penurunan. Dan jika *capital ratio* mengalami penurunan ini membuktikan bahwa permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih semakin kecil.

Primary ratio pada tahun 2010 adalah 16,44% dan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,72% menjadi 12,72%. Sedangkan pada tahun 2012 *primary ratio* masih mengalami penurunan sebesar 1,57% menjadi 11,15%. Berarti dapat disimpulkan bahwa *primary ratio* dari tahun 2010-2012 mengalami

penurunan. Dikarenakan total aset dari tahun 2010-2012 mengalami kenaikan Rp.10.645.313.000.000 inilah mengapa nilai *primary ratio* mengalami penurunan dari tahun ketahun. Dan jika *primary ratio* mengalami penurunan dari tahun ketahun ini membuktikan bahwa kemampuan modal bank dalam kerugian yang tidak dapat dihindari.

Risk assets ratio pada tahun 2010 adalah 28,39% dan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 9,22% menjadi 19,17%. Sedangkan pada tahun 2012 *risk assets ratio* mengalami penurunan sebesar 4,98% menjadi 14,19%. *Risk assets ratio* dari tahun 2010-2012 mengalami penurunan. Dikarenakan cash assets dari tahun 2010-2012 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.157.573.000.000 dan jika nilai *risk assets ratio* mengalami penurunan ini membuktikan bahwa risiko aset semakin kecil.

Secondary risk assets pada tahun 2010 adalah 29,34% dan pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan. Dikarenakan total *secondary risk assets* mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar Rp. 8.174.438. 000.000 dan jika nilai *secondary risk assets* ini mengalami penurunan dapat di simpulkan bahwa risiko lebih tinggi pada tahun 2010-2012.

Perputaran piutang pada tahun 2010 sebesar 0,086 kali, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,044 kali menjadi 0,130 kali. sedangkan pada tahun 2012 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 0,019 kali menjadi 0,111 kali. Diakarenakan pada tahun 2011 penjualan mengalami penurunan Rp. 404.167.000.000 dan piutang mengalami kenaikan Rp.3.099.040 dan dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2010-2011 seseorang untuk membayar utang lebih

besar. Tetapi pada tahun 2012 mengalami kenaikan dikarenakan penjualan sebesar Rp. 527.024.000.000 dan piutang Rp.4.734.352.000.000

Perputaran aktiva tetap pada tahun 2010 sebesar 9,07 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 0,6 kali menjadi 8,47 kali. Pada tahun berikutnya mengalami penurunan kembali sebesar 3,07 kali menjadi 5,40 kali. Dapat disimpulkan perputaran aktiva tetap pada tahun 2010-2012 mengalami penurunan terus menerus. Dikarenakan pada tahun 2011 penjualan mengalami kenaikan Rp.404.167.000.000 dan total aktiva tetap mengalami kenaikan Rp.47.720.000.000 itu artinya dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan penjualan Rp.8,47 pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2011 sebesar Rp.5,40

Tabel 4.10
Hasil perhitungan rasio keuangan solvabilitas dan aktivitas
PT. Bank Negara Indonesia Syariah
Periode 2012-2014

Rasio	Periode 2012	Periode 2013	Perubahan Naik / (Turun)	Periode 2013	Periode 2014	Perubahan Naik / (Turun)
<i>Capital Ratio</i>	15,56%	11,61%	(3,95%)	11,61%	12,96%	1,35%
<i>Primary Ratio</i>	11,15%	8,87%	(2,64%)	8,87%	10%	1,13%
<i>Risk Assets Ratio</i>	14,19%	11,12%	(3,07%)	11,12%	12,63%	1,51%
<i>Secondary Risk Assets</i>	14,52%	11,39%	(3,13%)	11,39%	12,87%	1,48%
Perputaran Piutang	0,111 kali	0,107 kali	(0,004 kali)	0,107 kali	0,128 kali	0,021 kali
Perputaran Aktiva Tetap	5,40 kali	8,34 kali	2,94 kali	8,34 kali	13,07 kali	4,73 kali
Perputaran Total Aktiva	0,049 kali	0,058 kali	0,009 kali	0,058 kali	0,074 kali	0,016 kali

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan *capital ratio* pada tahun 2012 sebesar 15,56% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,95% dan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,96% menjadi 12,96%. Dikarenakan pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2012-2014 sebesar Rp. 15.044.158.000.000 inilah mengapa *capital ratio* mengalami turun-naik. Dan jika *capital ratio* mengalami penurunan ini membuktikan bahwa permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih semakin kecil. Sedangkan *capital ratio* mengalami kenaikan berarti bunga gagal ditagih risiko sangat besar. Itu terjadi pada tahun 2014 yang mengalami kenaikan.

Primary ratio pada tahun 2012 adalah 11,15% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,64% menjadi 8,87%. Sedangkan pada tahun 2014 *primary ratio* masih mengalami kenaikan sebesar 1,13% menjadi 10%. Dikarenakan total aset dari tahun 2012-2014 mengalami kenaikan Rp.19.492.112.000.000 inilah mengapa nilai *primary ratio* mengalami naik-turun dari tahun ketahun. Dan jika *primary ratio* mengalami penurunan dari tahun ketahun ini membuktikan bahwa kemampuan modal bank dalam kerugian yang tidak dapat dihindari.

Risk assets ratio pada tahun 2012 adalah 14,19% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,07% menjadi 11,12%. Sedangkan pada tahun 2014 *risk assets ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,51% menjadi 12,63%. Dikarenakan cash assets dari tahun 2012-2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.163.432.000.000 dan jika nilai *risk assets ratio* mengalami penurunan ini membuktikan bahwa risiko aset semakin kecil. Sedangkan *risk asset* mengalami kenaikan ini membuktikan bahwa risiko aset semakin besar

Secondary risk assets pada tahun 2012 adalah 14,52% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,13% dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,48% menjadi 12,87%. Dikarenakan total *secondary risk assets* mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar Rp. 15.155.103.000.000 dan jika nilai *secondary risk assets* ini mengalami penurunan dapat di simpulkan bahwa risiko lebih tinggi 2012-2013 sedangkan pada tahun 2014 *secondary risk assets* naik dan ini membuktikan bahwa risiko lebih kecil.

Perputaran piutang pada tahun 2012 sebesar 0,111 kali, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,044 kali menjadi 0,107 kali. Sedangkan pada tahun 2014 perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 0,021 kali menjadi 0,128 kali. Diakarenakan pada tahun 2014 penjualan mengalami kenaikan Rp. 1.450.260.000.000 dan piutang mengalami kenaikan Rp.11.292.122.000.000 dan dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2012-2013 seseorang untuk membayar utang lebih besar. Tetapi pada tahun 2014 untuk membayar utang sedikit kecil karena naik sebesar 0,021

Perputaran aktiva tetap pada tahun 2012 sebesar 5,40 kali dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 sebesar 2,94 kali menjadi 8,34 kali. Pada tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali sebesar 4,73 kali menjadi 13,07 kali. Dapat disimpulkan perputaran aktiva tetap pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan terus menerus. Diakarenakan pada tahun 2012-2014 penjualan mengalami kenaikan Rp.1.450.260.000.000 dan total aktiva tetap mengalami kenaikan Rp.110.890.000.000 itu artinya dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan penjualan Rp.13,07

Perputaran total aktiva pada tahun 2012 sebesar 0,049 kali dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,009 kali sebesar 0,058 kali. Pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan kembali sebesar 0,016 kali menjadi 0,074 kali.

Tabel 4.11
Hasil perhitungan rasio keuangan solvabilitas dan aktivitas
PT. Bank Negara Indonesia Syariah
Periode 2014-2015

Rasio	Periode 2014	Periode 2015	Perubahan Naik / (Turun)
<i>Capital Ratio</i>	12,96%	12,47%	(0,49%)
<i>Primary Ratio</i>	10%	9,63%	(0,37%)
<i>Risk Assets Ratio</i>	12,63%	12,38%	(0,25%)
<i>Secondary Risk Assets</i>	12,87%	12,63%	(0,24%)
Perputaran Piutang	0,128 kali	0,133 kali	0,005 kali
Perputaran Aktiva Tetap	13,07 kali	10,97 kali	(2,1kali)
Perputaran Total Aktiva	0,074 kali	0,076 kali	0,02 kali

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan *capital ratio* pada tahun 2014 sebesar 12,96% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,49% menjadi 12,47% Dikarenakan pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2014-2015 sebesar Rp. 17.765.097.000.000 inilah mengapa *capital ratio* mengalami turun-naik. Dan jika *capital ratio* mengalami penurunan ini membuktikan bahwa permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan, terutama risiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih semakin kecil. Sedangkan *capital ratio* mengalami kenaikan berarti bunga gagal ditagih risiko sangat besar. Itu terjadi pada tahun 2015 yang mengalami penurunan

Primary ratio pada tahun 2014 adalah 10% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,37% menjadi 9,63%. Dikarenakan total aset dari tahun 2014-2015 sebesar Rp.23.017.667.000.000 inilah mengapa nilai *primary ratio* mengalami naik-turun dari tahun ketahun. Dan jika *primary ratio* mengalami penurunan dari tahun ketahun ini membuktikan bahwa kemampuan modal bank dalam kerugian yang tidak dapat dihindari.

Risk assets ratio pada tahun 2014 adalah 12,63% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,25% menjadi 12,38%. Dikarenakan cash assets dari tahun 2014-2015 sebesar Rp. 2.820.351.000.000 dan jika nilai *risk assets ratio* mengalami penurunan ini membuktikan bahwa risiko aset semakin kecil. Sedangkan *risk asset* mengalami kenaikan ini membuktikan bahwa risiko aset semakin besar

Secondary risk assets pada tahun 2014 adalah 12,87% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,24% menjadi 12,63%. Dikarenakan total *secondary risk assets* mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar Rp. 17.543.594.000.000 dan jika nilai *secondary risk assets* ini mengalami penurunan dapat di simpulkan bahwa risiko lebih tinggi 2015.

Perputaran piutang pada tahun 2014 sebesar 0,128 kali, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,005 kali menjadi 0,133 kali. Diakarenakan pada tahun 2015 penjualan sebesar Rp. 1.753.944.000.000 dan piutang sebesar Rp.13.218.000.000 dan dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015 seseorang untuk membayar utang lebih kecil sebesar 0,133

Perputaran aktiva tetap pada tahun 2014 sebesar 13,07 kali dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 2,1 kali menjadi 10,97 kali. Dikarenakan pada tahun 2015 penjualan mengalami Rp.1.753.944.000.000 dan total aktiva tetap sebesar Rp.159.759.000.000 itu artinya dana yang tertanam dalam aktiva tetap menghasilkan penjualan Rp.10,97

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan beberapa masalah dan pembahasan dalam tugas akhir ini, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

Rasio solvabilitas dan aktivitas ini wajib dilakukan oleh setiap bank, baik itu bank yang berprinsip konvensional maupun bank yang berprinsip syariah tak terkecuali dengan PT. BNI Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan bab IV maka nilai rasio solvabilitas pada PT. BNI Syariah periode 2010-2015 menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun dengan menggunakan perhitungan *capital ratio*, *primary ratio*, *risk assets ratio*, dan *secondary risk assets*. Pada tahun 2010-2015 rasio solvabilitas masih dikatakan sehat. Dengan rata-rata *capital ratio* sebesar 17,07% ketentuan BI 10%, *primary ratio* 11,46% ketentuan BI 3%, *risk assets ratio* sebesar 16,41% ketentuan BI 8% dan *secondary risk ratio* sebesar 16,82% ketentuan BI 8%.

Sedangkan rasio aktiva dari tahun 2010-2015 dengan rata-rata perputaran piutang 0,116 kali, perputaran aktiva tetap sebesar 9,22 kali dan perputaran total aktiva sebesar 0,056 kali.

A. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

PT. BNI Syariah dapat memperbaiki kinerja keuangan sehingga rasio solvabilitas dan aktivitas dapat dipertahankan setiap tahunnya, karena dengan mempertahankan kinerja keuangan yang memadai, maka hal ini memungkinkan PT. BNI Syariah untuk menambah atau memperluas sektor usaha sehingga dapat menambah pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, Charles H, (1998), *Financial Statement Analysis*, Fifth Edition, Cincinnati Ohio: South-western Publishing co
- Harahap, *Analisis Krisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011)
- Harapan, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2001)
- <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1989/740~KMK.00~1989Kep.HTM>.
(diakses, 5 April 2017)
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011)
- Joel G. Siegel, *Kamus Istilah Akuntansi* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 1999),
Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2008)
- Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2010)
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh (Jakarta: Indeks, 2008)
- Malayu Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001)
- Muhammad, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005)
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (yogjakarta: Liberty, 1990)
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Liberty : 2004)

Yustina Sandiyanti dan Titik Aryati, Agustus 2001, Rasio Keuangan sebagai Predikator Laba dan Arus Kas di Masa Akan Datang, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol 1 N0.2, LP FE Trisakti.



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C2

No :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama	: Meta Lita Syaifitri
NIM/Program Studi	: 14180125/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	: Analisis Rasio Solvabilitas Dan Aktivitas Pada PT. Bank Negera Indonesia Syariah

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing Utama

RA. Ritawati, SE, M.HI, M.Si

NIP.197206172007102004

Pembimbing Kedua

Aryanti, SE.,MM

NIP.150601091852/BLU



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Meta Lita Syafitri
NIM : 14180125
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : RA. Ritawati, SE, MHI, M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	23-03-2017	Perbaikan Bab I	f.
2.	31-03-2017	Acc Bab I Perbaikan lanjut Bab II & III	f.
3.	13-04-2017	Perbaikan Bab II Cara penulisan.	f.
4.	17-04-2017	Perbaikan Bab III lanjut Bab III dan Bab IV	f.
5.	19-04-2017	Acc Bab II dan Bab IV, V	f.
— 000 —			
: lanjut ke sidang Munazarah!			f. 19/4



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Meta Lita Syafitri
NIM : 14180125
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing II : Aryanti, SE., MM
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	3/3/2017	Perbaiki perulisan penambahan data	
	9/3/2017	Acc BAB I	
	16/3/2017	Acc BAB II	
	16/3/2017	Acc BAB III dengan perbaikan	
	7/4/2017	Dasar-pemikiran seluruh hasil perhitungan secara singkat, jelas	
	16/4/2017	Acc BAB IV	
	13/4/2017	Acc BAB V Lampir ke pembimbing I Siap diujikan!	

PT Bank BNI Syariah

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan periode dari 22 Maret 2010 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2010/
Financial statements with independent auditors' report year ended December 31, 2011 and period from March 22, 2010 (inception) through December 31, 2010

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH
NERACA
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK BNI SYARIAH
BALANCE SHEETS
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
KAS	70.235	2a	39.193	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.161.631	2a,2d,4	1.247.846	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2b,2c 2e,5,38		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	-		-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	137.436		153.563	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	137.436		153.563	Total current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(1.374)		(1.536)	Allowance for possible losses
Bersih	136.062		152.027	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2a,2b,2c,2f 6,38		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	500		1.000	Third parties
Pihak-pihak berelasi	144.405		130.000	Related parties
Jumlah penempatan pada bank lain	144.905		131.000	Total placements with other banks
Penyisihan kerugian	(1.449)		(1.310)	Allowance for possible losses
Bersih	143.456		129.690	Net
INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERTAHAGA		2b,2c,2g,7 38		INVESTMENTS IN SECURITIES/ MARKETABLE SECURITIES
termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp629 pada tahun 2011 dan Rp22 pada tahun 2010				Including unamortized difference of acquisition cost and nominal value of Rp629 in 2011 and Rp22 in 2010
Pihak ketiga				Third parties
Tersedia untuk dijual	-		-	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	171.619		181.000	Held-to-maturity
Jumlah pihak ketiga	171.619		181.000	Total third parties
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Tersedia untuk dijual	76.658		805.333	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	234.010		264.022	Held-to-maturity
Jumlah pihak-pihak berelasi	310.668		1.069.355	Total related parties
Jumlah investasi pada efek/surat berharga	482.287		1.250.355	Total investments on securities/ marketable securities
Penyisihan kerugian	(7.395)		(19.300)	Allowance for possible losses
Bersih	474.892		1.231.055	Net
PIUTANG MURABAHAH		2b,2c,2h 8,38		MURABAHAH RECEIVABLES
setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan sebesar Rp2.158.798 pada tahun 2011 dan Rp1.826.680 pada tahun 2010				net of deferred margin income of Rp2,158,798 in 2011 and Rp1,826,680 in 2010
Pihak ketiga	3.124.635		2.548.222	Third parties
Pihak-pihak berelasi	17.958		4.870	Related parties
Jumlah piutang murabahah	3.142.593		2.553.092	Total murabahah receivables
Penyisihan kerugian	(43.553)		(58.751)	Allowance for possible losses
Bersih	3.099.040		2.494.341	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BNI SYARIAH
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK BNI SYARIAH
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2i 9,38		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	830.843		214.172	Third parties
Pihak-pihak berelasi	15.557		3.232	Related parties
Jumlah pinjaman qardh	846.400		217.404	Total funds of qardh
Penyisihan kerugian	(13.139)		(5.637)	Allowance for possible losses
Bersih	833.261		211.767	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH		2c,2j,10		MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga	90.324		87.327	Third parties
Penyisihan kerugian	(941)		(4.126)	Allowance for possible losses
Bersih	89.383		83.201	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH		2b,2c,2j,11,38		MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga	894.272		598.070	Third parties
Pihak-pihak berelasi	24.750		26.750	Related parties
Jumlah pembiayaan musyarakah	919.022		624.820	Total musyarakah financing
Penyisihan kerugian	(63.069)		(30.254)	Allowance for possible losses
Bersih	855.953		594.566	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	311.952	2k,12	75.842	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP		2l,13		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	88.098		56.466	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(40.378)		(32.819)	Accumulated depreciation
Nilai Buku - Bersih	47.720		23.647	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	8.164	2u,20	14.381	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN		2b,2m,14,38		OTHER ASSETS
Pihak ketiga	230.786		64.648	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.352		32.720	Related parties
Jumlah aset lain-lain	235.138		97.368	Total other assets
JUMLAH ASET	8.466.887		6.394.924	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK BNI SYARIAH
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA		2n,15		OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga	19.280		23.234	Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	42.619	16	31.461	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2o 17,38		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	870.707		526.287	Third parties
Pihak-pihak berelasi	23.858		12.403	Related parties
Jumlah giro wadiah	894.565		538.690	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	218.009	18,38	105.934	Third parties
Pihak-pihak berelasi	166		-	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	218.175		105.934	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan	1.112.740		644.624	Total deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2o,19,38		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.774		2.047	Third parties
Pihak-pihak berelasi	33.239		10.278	Related parties
Jumlah simpanan dari bank lain	35.013		12.325	Total deposits from other banks
HUTANG PAJAK	4.020	2u,20	23.588	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	286	2c,2w,35	484	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN		2b,2t		OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga	73.455	21,36,38	75.356	Third parties
Pihak-pihak berelasi	14.570		14.298	Related parties
Jumlah kewajiban lain-lain	88.025		89.654	Total other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	1.301.983		825.370	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK BNI SYARIAH
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank:		2b,2p		Non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		22,38		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	2.393.894		1.873.317	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.308		1.376	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>	2.398.202		1.874.693	Total mudharabah savings deposits
<i>Deposito mudharabah</i>		23,38		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	3.191.117		2.384.653	Third parties
Pihak-pihak berelasi	54.202		227.640	Related parties
Jumlah <i>deposito mudharabah</i>	3.245.319		2.612.293	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank	5.643.521		4.486.986	Total non-bank temporary syirkah funds
Bank:				Bank:
<i>Deposito mudharabah</i>		23		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	444.706		31.118	Third parties
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	6.088.227		4.518.104	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				CAPITAL STOCK - nominal value
Rp1 per saham				Rp1 per share
Modal dasar - 4.004.000 saham				Authorized - 4,004,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.001.000 saham	1.001.000	24	1.001.000	Issued and fully-paid capital- 1,001,000 shares
CADANGAN UMUM DAN WAJIB	3.551		-	GENERAL AND LEGAL RESERVES
KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI DARI INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL - BERSIH SETELAH DIKURANGI PAJAK TANGGUHAN	3.291	2g,7	13.938	UNREALIZED GAIN ON AVAILABLE-FOR-SALE SECURITIES INVESTMENTS/ MARKETABLE SECURITIES - NET OF DEFERRED TAX
SALDO LABA	68.735		36.512	RETAINED EARNINGS
EKUITAS - BERSIH	1.076.677		1.051.450	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	8.466.887		6.394.924	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BNI SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011 dan Periode dari 22 Maret 2010
(Tanggal Pendirian) sampai dengan
31 Desember 2010
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK BNI SYARIAH
STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2011
and Period from March 22, 2010
(Inception) through
December 31, 2010
(Expressed in millions of Rupiah)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		2q		INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	404.167	25	214.411	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	100.416	26	47.216	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	15.340	27	1.263	<i>Income from ijarah - net</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	264.221	28	154.771	<i>Other main operating income</i>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	784.144		417.661	<i>Total revenue from fund management by the Bank as mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(252.413)	2r,29	(140.106)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	531.731		277.555	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN ADMINISTRASI	61.818	2s,30	24.420	ADMINISTRATIVE INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(183.764)	2b,2t,31,38	(77.280)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(134.533)	32	(64.746)	<i>General and administrative</i>
Beban bonus <i>wadiah</i>	(10.862)	2o	(4.474)	<i>Wadiah bonus expense</i>
Lain-lain	(59.759)	2b,38	(23.056)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(388.918)		(169.556)	<i>Total other operating expenses</i>
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif	(108.581)	2c,33	(96.331)	<i>Provisions of allowance for possible losses on earning assets</i>
LABA USAHA	96.050		36.088	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	(6.794)	34	646	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	89.256		36.734	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2u,20		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(13.136)		(19.249)	<i>Current</i>
Tangguhan	(9.766)		19.027	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(22.902)		(222)	<i>Total income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	66.354		36.512	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012***

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	1 Januari/ January 2012	
ASET						ASSETS
Kas	4	153,331	201,157	114,906	70,235	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	1,851,201	607,984	705,791	2,161,631	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		158,900	168,257	336,876	137,436	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	6	(1,599)	(1,683)	(3,369)	(1,374)	Less: Allowance for possible losses
		157,311	166,574	333,507	136,062	
Penempatan pada bank lain		210,936	215,314	445,798	144,905	Placements with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	7	(2,109)	(2,153)	(4,458)	(1,449)	Less: Allowance for possible losses
		208,827	213,161	441,340	143,456	
Investasi pada surat berharga termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp (16.440) pada tahun 2014, Rp (11.995) pada tahun 2013 dan Rp 41.901 pada tahun 2012						Investments in marketable securities including unamortised difference of acquisition cost and nominal value of Rp (16,440) in 2014, Rp (11,995) in 2013 and Rp 41,901 in 2012
Diukur pada biaya perolehan		1,884,213	1,995,502	531,840	-	At cost
Diukur pada nilai wajar		-	-	587,290	-	At fair value
Tersedia untuk dijual		-	-	-	76,858	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	-	405,629	Held-to-maturity
		1,884,213	1,995,502	1,119,130	482,287	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	8	(1,656)	(2,777)	(3,158)	(7,395)	Less: Allowance for possible losses
		1,882,557	1,992,725	1,115,972	474,892	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan sebesar Rp 6.956.633 pada tahun 2014, Rp 5.036.216 pada tahun 2013 dan Rp 3.219.941 pada tahun 2012						Murabahah receivables net of deferred margin income of Rp 6,956,633 in 2014 and Rp 5,036,216 in 2013 and Rp 3,219,941 in 2012
pihak ketiga		11,461,912	8,059,141	4,803,748	3,136,981	Third parties
pihak berelasi		15,587	13,296	3,011	5,612	Related parties
Total piutang murabahah yang diberikan		11,477,499	8,072,437	4,806,759	3,142,593	Total murabahah receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian	9	(185,377)	(103,309)	(72,407)	(43,553)	Less: Allowance for possible losses
		11,292,122	7,969,128	4,734,352	3,099,040	
Pinjaman qardh pihak ketiga		643,488	639,165	701,100	830,843	Funds of qardh Third parties
pihak berelasi		13,630	12,180	61,915	15,557	Related parties
Total pinjaman qardh yang diberikan		657,116	651,345	763,015	846,400	Total funds of qardh
Dikurangi: Penyisihan kerugian	10	(18,769)	(23,606)	(28,725)	(13,139)	Less: Allowance for possible losses
		638,347	627,739	734,290	833,261	
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga		1,041,245	721,805	290,292	90,324	Mudharabah financing Third parties
Total pembiayaan mudharabah yang diberikan		1,041,245	721,805	290,292	90,324	Total mudharabah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	11	(24,549)	(12,587)	(3,228)	(941)	Less: Allowance for possible losses
		1,016,696	709,218	287,064	89,383	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	1 Januari/ January 2012	
ASET (lanjutan)						ASSETS (continued)
Pembiayaan <i>musyarakah</i> pihak ketiga pihak berelasi		1,367,378 63,212	1,110,727 -	967,182 13,750	894,272 24,750	<i>Musyarakah financing</i> Third parties Related parties
Total pembiayaan <i>musyarakah</i> yang diberikan		1,430,590	1,110,727	980,932	919,022	Total <i>musyarakah financing</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian	12	(25,587) 1,405,003	(51,845) 1,059,082	(14,401) 966,531	(63,069) 855,953	Less: Allowance for possible losses
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih pihak ketiga pihak berelasi		434,375 95	685,927 -	790,996 -	311,952 -	Assets acquired for <i>ijarah</i> - net Third parties Related parties
Total aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	13	434,470	685,927	790,996	311,952	Total assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Biaya dibayar dimuka	15	140,820	178,055	188,194	115,506	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24a	-	-	29,365	29,365	Prepaid taxes
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	14	219,644 (108,754) 110,890	183,764 (81,415) 102,349	153,169 (55,895) 97,474	88,098 (40,378) 47,720	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	24d	22,263	10,859	8,833	8,164	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	16	178,474	184,546	96,698	90,267	Other assets
JMLAH ASET		19,492,112	14,708,504	10,645,315	8,466,887	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS						LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	17	15,854	19,404	46,861	20,220	Obligations due immediately
Sisa hasil yang belum dibagikan	18	51,657	35,916	36,481	42,619	Undistributed revenue sharing
Simpanan Giro wadiah Pihak ketiga Pihak berelasi	19	1,352,335 63,750 1,416,085	1,222,310 277,384 1,499,694	1,148,454 320,002 1,468,456	870,707 23,858 894,565	Deposits Wadiah demand deposits Third parties Related parties
Tabungan wadiah Pihak ketiga Pihak berelasi	20	1,147,674 206 1,147,880	790,752 153 790,905	419,969 278 420,247	218,009 166 218,175	Wadiah saving deposits Third parties Related parties
Jumlah simpanan		2,563,965	2,290,599	1,888,703	1,112,740	Total deposits
Simpanan dari bank lain Pihak ketiga Pihak berelasi	21	66,788 - 66,788	13,109 1,171,091 1,184,200	25,526 5,935 31,461	1,774 33,239 35,013	Deposits from other banks Third parties Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	22	20,283	16,805	8,494	6,007	Accrued expenses
Utang pajak	24b	32,540	17,873	23,306	4,739	Taxes payable
Penyisihan	23	579	263	404	386	Provisions
Liabilitas lain-lain	25	63,735	120,994	49,504	22,046	Other liabilities
Insentif kerja	40	269,346	152,818	100,442	58,213	Employee benefits
JMLAH LIABILITAS		3,084,547	3,839,572	2,185,658	1,301,983	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	1 Januari/ January 2012	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)						LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER						TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank						Non-bank
Tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga Pihak berelasi		4,803,565 5,622	4,210,295 4,541	3,354,403 2,310	2,389,896 4,308	<i>Mudharabah</i> saving deposits Third parties Related parties
	26	<u>4,809,187</u>	<u>4,214,836</u>	<u>3,356,713</u>	<u>2,394,204</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga Pihak berelasi		3,563,408 5,309,845	3,307,010 1,609,745	3,199,532 502,781	3,191,117 54,202	<i>Mudharabah time deposits</i> Third parties Related parties
	27	<u>8,873,253</u>	<u>4,916,755</u>	<u>3,702,313</u>	<u>3,245,319</u>	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank		<u>13,682,440</u>	<u>9,131,591</u>	<u>7,059,026</u>	<u>5,639,523</u>	Total non-bank temporary syirkah funds
Bank						Bank
Tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga Pihak berelasi		67,884 -	65,290 729	32,306 -	3,998 -	<i>Mudharabah</i> saving deposits Third parties Related parties
	26	<u>67,884</u>	<u>66,019</u>	<u>32,306</u>	<u>3,998</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga Pihak berelasi		707,241 -	367,442 100	181,105 -	444,706 -	<i>Mudharabah time deposits</i> Third parties Related parties
	27	<u>707,241</u>	<u>367,542</u>	<u>181,105</u>	<u>444,706</u>	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bank		<u>775,125</u>	<u>433,561</u>	<u>213,411</u>	<u>448,704</u>	Total bank temporary syirkah funds
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>14,457,565</u>	<u>9,565,152</u>	<u>7,272,437</u>	<u>6,088,227</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS						SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham						Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.501.500 saham (2014); 1.001.000 saham (2013 dan 2012)	28	1,501,500	1,001,000	1,001,000	1,001,000	Nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share, Authorized - 4,004,000 shares, issued and fully paid capital - 1,001,000 shares (2014); 1,501,500 shares (2013 and 2012)
Cadangan umum dan wajib	29	40,000	20,000	10,251	3,651	General and legal reserves
Kauntungan yang belum direalisasi dari investasi pada surat berharga yang tersedia untuk dijual - bersih setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	3,291	Unrealised gain on available-for-sale securities investments/ marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba		<u>408,500</u>	<u>283,680</u>	<u>175,967</u>	<u>68,735</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		<u>1,950,000</u>	<u>1,304,680</u>	<u>1,187,218</u>	<u>1,076,677</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>19,492,112</u>	<u>14,708,504</u>	<u>10,645,313</u>	<u>8,466,887</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014, 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	2012	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB					INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	30	1,450,260	854,003	527,024	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	31	235,469	172,308	122,777	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	32	77,839	80,186	48,501	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	33	262,540	226,748	238,104	Other main operating income
		<u>2,026,108</u>	<u>1,333,245</u>	<u>936,406</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	34	(691,444)	(418,332)	(291,056)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		<u>1,334,664</u>	<u>914,913</u>	<u>645,350</u>	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	35	<u>100,387</u>	<u>146,964</u>	<u>84,109</u>	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	36	(644,458)	(461,512)	(317,073)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	37	(361,466)	(304,388)	(243,002)	General and administrative
Beban bonus wadiah		(16,497)	(31,268)	(20,724)	Wadiah bonus expense
Lain-lain		(97,061)	(81,237)	(93,154)	Others
Jumlah beban operasional		<u>(1,119,482)</u>	<u>(878,405)</u>	<u>(673,953)</u>	Total operating expenses
(Penyisihan)/pembalikan penyisihan kerugian aset produktif	38	<u>(93,246)</u>	<u>8,244</u>	<u>85,721</u>	(Provision)/reversal of possible losses on earning assets
LABA USAHA		<u>222,323</u>	<u>191,716</u>	<u>141,227</u>	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON- OPERASIONAL - BERSIH	39	<u>(2,190)</u>	<u>(12,100)</u>	<u>(3,483)</u>	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>220,133</u>	<u>179,616</u>	<u>137,744</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK					TAX EXPENSE
Kini		(68,286)	(49,994)	(35,424)	- Current
Tanggungan	24d	11,404	2,026	(428)	Deferred
Penyesuaian Tahun Lalu	24c	-	(14,186)	-	Prior Year Adjustment
		<u>(56,882)</u>	<u>(62,154)</u>	<u>(35,852)</u>	
LABA BERSIH		<u>163,251</u>	<u>117,462</u>	<u>101,892</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian atas perubahan nilai wajar investasi pada surat berharga yang tersedia untuk dijual		-	-	(4,388)	Losses on changes in fair value of available-for- sale securities investment/ marketable securities
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain		-	-	1,097	Income tax relating to other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,291)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>163,251</u>	<u>117,462</u>	<u>98,601</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	42	<u>139,650</u>	<u>117,227</u>	<u>88,404</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET				ASSETS
Kas	4	145,965	153,331	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	2,583,736	1,851,201	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		90,650	158,900	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	6	(907)	(1,589)	Less: Allowance for possible losses
		89,743	157,311	
Penempatan pada bank lain		-	210,936	Placements with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	7	-	(2,109)	Less: Allowance for possible losses
		-	208,827	
Investasi pada surat berharga		2,301,687	1,884,213	Investments in marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian	8	(2,586)	(1,656)	Less: Allowance for possible losses
		2,299,101	1,882,557	
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan sebesar Rp8.505.434 pada tahun 2015, Rp6.956.633 pada tahun 2014 pihak ketiga pihak berelasi		13,454,423	11,461,912	Murabahah receivables net of deferred margin income of Rp8,505,434 in 2015 and Rp6,956,633 in 2014
		32,048	15,587	Third parties Related parties
Total piutang <i>murabahah</i> yang diberikan		13,486,471	11,477,499	Total murabahah receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian	9	(268,171)	(185,377)	Less: Allowance for possible losses
		13,218,300	11,292,122	
Pinjaman <i>qardh</i> pihak ketiga pihak berelasi		568,637	643,486	Funds of qardh Third parties Related parties
		11,703	13,630	
Total pinjaman <i>qardh</i> yang diberikan		580,340	657,116	Total funds of qardh
Dikurangi: Penyisihan kerugian	10	(21,134)	(18,769)	Less: Allowance for possible losses
		559,206	638,347	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> pihak ketiga		1,279,950	1,041,245	Mudharabah financing Third parties
Total pembiayaan <i>mudharabah</i> yang diberikan		1,279,950	1,041,245	Total mudharabah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	11	(21,268)	(24,549)	Less: Allowance for possible losses
		1,258,682	1,016,696	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pembiayaan <i>musyarakah</i>				<i>Musyarakah financing</i>
pihak ketiga		2,075,715	1,387,378	<i>Third parties</i>
pihak berelasi		93,089	63,212	<i>Related parties</i>
Total pembiayaan <i>musyarakah</i>		2,168,804	1,430,590	<i>Total musyarakah financing</i>
yang diberikan				<i>Less: Allowance for</i>
Dikurangi: Penyisihan		(68,679)	(25,587)	<i>possible losses</i>
kerugian	12	2,100,125	1,405,003	
Aset yang diperoleh				<i>Assets acquired for</i>
untuk <i>ijarah</i> -bersih		247,502	434,375	<i>ijarah-net</i>
pihak ketiga		173	95	<i>Third parties</i>
pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Total aset yang diperoleh		247,675	434,470	<i>Total assets acquired for</i>
untuk <i>ijarah</i> - bersih	13			<i>ijarah - net</i>
Biaya dibayar dimuka	15	120,660	140,620	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	24a	7,901	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap		298,877	219,644	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi		(139,118)	(108,754)	<i>Less: Accumulated</i>
penyusutan	14	159,759	110,890	<i>depreciation</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	24d	34,538	22,263	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	16	192,276	178,474	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		23,017,667	19,492,112	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				LIABILITIES, TEMPORARY
TEMPORER, DAN EKUITAS				SYIRKAH FUNDS, AND
				SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	17	18,942	15,654	<i>Obligations due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	18	46,258	51,657	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan				<i>Deposits</i>
Giro wadiah				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		1,023,422	1,352,335	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		47,475	63,750	<i>Related parties</i>
	19	1,070,897	1,416,085	
Tabungan wadiah				<i>Wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga		1,709,309	1,147,674	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		530	206	<i>Related parties</i>
	20	1,709,839	1,147,880	
Jumlah simpanan		2,780,736	2,563,965	<i>Total deposits</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Pihak ketiga		33,713	66,788	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		19,286	-	<i>Related parties</i>
	21	52,999	66,788	
Biaya yang masih harus dibayar	22	30,780	20,283	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	24b	23,005	32,540	<i>Taxes payable</i>
Penyisihan	23	4,620	579	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	25	71,155	63,735	<i>Other liabilities</i>
Imbalan kerja	42	282,010	269,346	<i>Employee benefits</i>
JUMLAH LIABILITAS		3,310,505	3,084,547	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
<i>Giro mudharabah</i>				<i>Mudharabah</i>
				<i>demand deposits</i>
Pihak ketiga		429,824	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		6,472	-	<i>Related parties</i>
	27	436,296	-	
Tabungan				<i>Mudharabah</i>
<i>mudharabah</i>				<i>saving deposits</i>
Pihak ketiga		5,692,052	4,803,585	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		8,778	5,622	<i>Related parties</i>
	28	5,700,830	4,809,187	
Deposito <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		10,017,986	3,563,408	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		386,908	5,309,845	<i>Related parties</i>
	29	10,404,394	8,873,253	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank		16,542,020	13,682,440	<i>Total non-bank temporary syirkah funds</i>
Bank				Bank
<i>Giro mudharabah</i>				<i>Mudharabah</i>
				<i>demand deposits</i>
Pihak ketiga		11,938	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties</i>
	27	11,938	-	
Tabungan				<i>Mudharabah</i>
<i>mudharabah</i>				<i>saving deposits</i>
Pihak ketiga		138,660	67,884	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties</i>
	28	138,660	67,884	
Deposito <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		298,886	707,241	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties</i>
	29	298,886	707,241	
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bank		449,484	775,125	<i>Total bank temporary syirkah funds</i>
Sukuk Mudharabah yang diterbitkan	26	500,000	-	<i>Mudharabah Sukuk Issued</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		17,491,504	14,457,565	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan dibayar penuh -1.501.500 saham	30	1,501,500	1,501,500	Nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share, Authorized - 4,004,000 shares, Issued and fully paid capital -
Keuntungan revaluasi aset tetap		43,838	-	Gain on revaluation of fixed assets
(Kerugian) aktuarial Program manfaat pasti		(6,705)	-	Actuarial (losses) from defined benefit plan
Cadangan umum dan wajib	31	70,000	40,000	General and legal reserves
Saldo laba		<u>607,025</u>	<u>408,500</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		<u>2,215,658</u>	<u>1,950,000</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANASYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>23,017,667</u>	<u>19,492,112</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	32	1,753,944	1,450,260	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	33	308,392	235,469	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	34	66,177	77,839	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	35	300,730	262,540	Other main operating income
		<u>2,429,243</u>	<u>2,026,108</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	36	(846,069)	(691,444)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		<u>1,583,174</u>	<u>1,334,664</u>	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	37	<u>118,814</u>	<u>100,387</u>	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	38	(669,585)	(644,458)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	39	(397,039)	(361,466)	General and administrative
Beban bonus <i>wadiah</i>		(610)	(16,497)	Wadiah bonus expense
Lain-lain		(125,902)	(97,061)	Others
Jumlah beban operasional		<u>(1,193,136)</u>	<u>(1,119,482)</u>	Total operating expenses
(Penyisihan)/pembalikan penyisihan kerugian aset produktif	40	<u>(221,253)</u>	<u>(93,246)</u>	(Provision)/reversal of possible losses on earning assets
LABA USAHA		<u>287,599</u>	<u>222,323</u>	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON- OPERASIONAL - BERSIH	41	<u>20,169</u>	<u>(2,190)</u>	NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSE)- NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>307,768</u>	<u>220,133</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(89,283)	(68,286)	Current
Tanggungan	24c	<u>10,040</u>	<u>11,404</u>	Deferred
		<u>(79,243)</u>	<u>(56,882)</u>	
LABA BERSIH		<u>228,525</u>	<u>163,251</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) aktuarial program manfaat pasti		(8,940)	-	Items that will not be reclassified to profit or loss (Loss) on defined benefit actuarial program
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		43,838	-	Gain on revaluation of assets
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		<u>2,235</u>	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>37,133</u>	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>265,658</u>	<u>163,251</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	44	<u>152,198</u>	<u>139,650</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.